

Nama : Dewi Yanti
Nim : 2010101014

1. Macam macam penyulit dalam kehamilan (Letak melintang, Hb rendah, dan urine positif)

- a) Letak lintang adalah keadaan dimana sumbu panjang anak tegak lurus atau hampir tegak lurus pada sumbu panjang ibu (Sastrawinata, 2004). Letak lintang adalah suatu keadaan dimana janin melintang didalam uterus dengan kepala pada sisi yang satu, sedangkan bokong berada pada sisi yang lain (Marisah dkk, 2010). Jadi pengertian letak lintang adalah suatu keadaan dimana janin melintang di dalam uterus dengan sumbu panjang anak tegak lurus atau hampir tegak lurus pada sumbu panjang ibu. Klasifikasi letak lintang menurut Mochtar (2012) dapat dibagi menjadi 2 macam, yang dibagi berdasarkan letak kepala dan letak punggung.

a. Menurut Letak Lintang kepala terbagi atas

- a) Lli I : kepala di kiri
b) Lli II : Kepala di kanan

b. Menurut posisi punggung terbagi atas :

- a) Dorso anterior (di depan)
b) Dorso posterior (di belakang)
c) Dorso superior (di atas)
d) Dorso Inferior (di bawah). (Amru sofian, 2013)

Ratmawati, L. A., Subekti, R., Rofiqoch, I., & Yuliani, D. A. (2019). GAMBARAN PROFIL KESEHATAN IBU HAMIL YANG MENGIKUTI PROGRAM OSOC PRODI KEBIDANAN POLITEKNIK BANJARNEGARA. Jurnal Ilmiah Medsains, 5(1), 9-15. <https://jurnal.polibara.ac.id/index.php/medsains/article/download/87/69>.

- b) Penurunan kadar hemoglobin dalam darah disebut anemia. Hb rendah adalah kondisi yang terjadi ketika ada penurunan kadar Hb alias hemoglobin di dalam darah. Kabar buruknya, kondisi . Hemoglobin adalah protein di dalam sel darah merah yang berfungsi untuk menghantarkan oksigen dari paru-paru ke seluruh tubuh. Jika ibu hamil memiliki kadar hemoglobin yang rendah, maka dapat menyebabkan anemia yang membahayakan kondisi janin. Tanda-tanda hb rendah pada saat hamil :

1. Kulit, bibir, kuku, telapak tangan, atau bagian bawah kelopak mata biru
2. Merasa lelah
3. Kepala berputar (vertigo) atau pusing
4. Sesak napas
5. Detak jantung cepat (takikardia)
6. Kesulitan berkonsentrasi
7. Nyeri dada
8. Tangan dan kaki dingin

Tutik, T. (2019). PEMERIKSAAN KESEHATAN HEMOGLOBIN. Jurnal Pengabdian Farmasi Malahayati (JPFM), 2(1).

- c) Urin positif 1 adalah hasil pemeriksaan menunjukkan kadar protein urine. Terdeteksinya kadar protein (+1) dalam urine mengindikasikan adanya kebocoran protein dalam urine. Penyebabnya

beragam, kerap kali berkaitan dengan gangguan ginjal. Hal ini bisa mengindikasikan adanya gangguan kesehatan, seperti: Gangguan ginjal, meliputi infeksi ginjal atau infeksi saluran kemih, gagal ginjal akut maupun kronis, sindrom nefrotik, dan glomerulonefritis. Namun, beberapa gejala ini umum dirasakan bumil yang protein urine positif 1:

1. Bengkak di pergelangan kaki, pergelangan tangan, atau mata.
2. Sensasi terbakar saat buang air kecil.
3. Urine berbusa atau berwarna cokelat.

2. Pemeriksaan awal dan screening dalam kehamilan

Jawab :

Pemeriksaan yang Perlu Dilakukan di Awal Kehamilan yakni :

1. Pemeriksaan Fisik Lengkap. Dokter akan melihat berat dan tinggi badan Anda dan memeriksa indeks massa tubuh (IMT)
2. Pemeriksaan Dalam.
3. Tes Darah Lengkap.
4. Tes Urine Lengkap.
5. Tes Feritin.
6. Tes Gula Darah.
7. USG.
8. Tes vitamin D
9. Tes NIPT
10. Usia kehamilan

Screening dalam kehamilan

Prenatal screening test atau tes skrining saat hamil adalah seperangkat prosedur yang dilakukan selama kehamilan untuk menentukan apakah bayi cenderung memiliki kelainan atau cacat lahir tertentu. Sebagian besar tes ini tidak invasif.

1. Tes skrining saat hamil trimester 1
 - a) USG
 - b) Tes darah
 - c) Chorionic villus sampling
2. Tes skrining saat hamil trimester 2
 - a) Tes darah
 - b) Tes gula darah
 - c) Amniocentesis
3. Tes skrining saat hamil trimester 3
Skrining Streptococcus Group B (GBS) adalah kelompok bakteri yang dapat menyebabkan infeksi serius pada ibu hamil dan bayi yang baru lahir. GBS pada wanita sehat sering ditemukan di daerah mulut, tenggorokan, saluran pencernaan, dan vagina

3. Faktor Penyebab penyulit dalam kehamilan.

Jawab:

- Faktor Penyebab Letak melintang
Menurut Wiknjastro (2011), penyebab terjadinya letak lintang adalah :
 - (a) Multiparitas disertai dinding uterus dan perut yang lembek
 - (b) Fiksasi kepala tidak ada, indikasi CPD (cephalopelvic disproportion)

- (c) Hidrosefalus
- (d) Pertumbuhan janin terhambat atau janin mati
- (e) Kehamilan premature
- (f) Kehamilan kembar
- (g) Tumor di daerah panggul
- (h) Kelainan bentuk rahim (uterus arkuatus atau uterus subseptus)
- (i) Kandung kemih serta rektum yang penuh
- (j) Plasenta Previa

Indrasuari, Ni Mery. 2018. Bab III Tinjauan Pustaka.

https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://repository.poltekkes-denpasar.ac.id/1077/3/BAB%2520II.pdf&ved=2ahUKEwiNiMPqp_z2AhVn4zgGHRrWDP4QFnoECDsQAQ&usq=AOvVaw1DVee-4O34pSV43RCj_ls.

- Faktor Penyebab Hb rendah

Terjadinya kenaikan dan penurunan kadar hemoglobin (Hb) pada ibu hamil ini disebabkan oleh berbagai faktor diantaranya adalah makanan, usia, dan jenis kelamin, tempat tinggal, dan jenis kegiatan.

Salah satu penyebab ibu alami Hb rendah adalah kekurangan gizi. Ketika hamil, ibu membutuhkan asupan asam folat, zat besi, dan vitamin B12 dalam jumlah yang terbilang tinggi, sehingga kurangnya tiga asupan ini bisa mengakibatkan ibu mengalami Hb rendah. Kurangnya asupan makanan yang berkualitas dapat mengakibatkan terjadinya anemia pada ibu hamil. Penyakit anemia terjadi akibat rendahnya kadar hemoglobin dalam tubuh semasa mengandung.

kadar Hb ibu hamil rendah dipengaruhi oleh kepatuhan mengkonsumsi Fe, usia, paritas sehingga disarankan ibu hamil untuk lebih patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe, mengetahui usia yang baik untuk hamil, dan jumlah kelahiran ideal untuk mencegah terjadinya anemia.

Sunarti, S., 2020. Kadar Hemoglobin (Hb) Ibu Hamil Pre Dan Post Pemberian Tablet Zat Besi (Fe) Di Uptd Puskesmas Kecamatan Sananwetan Kota Blitar. *Jurnal Keperawatan Malang*, 5(1), pp.17-30.

Oktaviani, i. Makalew, L & silang S.D. 2016. Profil Haemoglobin Pada Ibu Hamil Dilihat Dari Beberapa Faktor pendukung. *Jurnal ilmiah bidan*, 4(1), pp. 22-30. <https://media.neliti.com/media/publications/90985-ID-profil-haemoglobin-pada-ibu-hamil-diliha.pdf>

- Faktor penyebab urine positif

Penyebab hasil protein dalam urin positif dapat disebabkan oleh konsumsi protein berlebih, demam tinggi, aktifitas fisik berat, atau dapat juga disebabkan oleh penyakit seperti gangguan ginjal, preeklamsia, dan infeksi saluran kemih. Faktor yang berperan dalam munculnya proteinuria yaitu filtrasi glomerulus dan reabsorpsi protein tubulus. Pada preeklamsia proteinuria muncul karena kecepatan filtrasi glomerulus menurun. Seperti pada glomerulopati lainnya terdapat peningkatan permeabilitas terhadap sebagian besar protein dengan berat molekul yang besar.

Pangulimang, A. P., Kaligis, S. H., & Paruntu, M. E. (2018). Gambaran Kadar Protein Urin pada Ibu Hamil Trimester III di Rumah Sakit Robert Wolter Mongisidi Manado. *e-Biomedik*, 6(2). <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/ebiomedik/article/download/22159/21860>

4. Dampak penyulit dalam kehamilan.

Jawab :

- Dampak bayi letak melintang
Tidak mungkin untuk persalinan alami atau pervaginam bila posisi bayi melintang. Bersamaan dengan itu, mungkin ada risiko lain juga.
1. Suplai oksigen dan suplai darah berkurang: Posisi tersebut akan menurunkan aliran oksigen ke bayi yang bahkan bisa mengakibatkan kematian pada bayi. Ini membutuhkan persalinan segera melalui operasi caesar untuk memastikan bayi tetap bisa bertahan.
2. Ruptur uterus: Posisi samping bayi menunjukkan presentasi yang tidak normal, dan ada kemungkinan uterus akan pecah dan berbahaya untuk Moms dan bayi.
3. Tali pusat mengembang: Posisi melintang bayi dapat menyebabkan tali pusat jatuh ke jalan lahir. Ini sangat berisiko bagi bayi, karena itu dokter melakukan persalinan caesar untuk melahirkan bayi dengan selamat.
4. Menimbulkan infeksi: persalinan sesar, pecah ketuban, dan komplikasi akibat transversal dapat menyebabkan infeksi. Ini juga terjadi karena lamanya waktu persalinan.
5. Kompresi tali pusat: Peregangan dan pelintiran tali pusat dapat menekan janin saat berada dalam posisi melintang, yang berbahaya bagi bayi. Ini juga bisa mengurangi oksigen dan aliran darah ke janin.

Fia Afifah .2021. Serba Serbi Posisi Bayi Melintang yang Harus Moms Ketahui.
<https://www.orami.co.id/magazine/posisi-bayi-melintang>

- Dampak Hb rendah
Depkes RI (2002, p. 31) menyatakan bahwa kadar Hemoglobin (Hb) ibu sangat mempengaruhi berat bayi yang akan dilahirkan. Ibu hamil yang anemia karena Hbnya rendah bukan hanya membahayakan jiwa ibu tetapi juga mengganggu pertumbuhan dan perkembangan serta membahayakan jiwa janin. Kadar Hb rendah dapat menyebabkan berat bayi lahir tidak normal disebabkan karena kurangnya suplai nutrisi dan oksigen pada placenta yang akan berpengaruh pada fungsi placenta terhadap janin. Turunya kadar hemoglobin pada ibu hamil akan menambah risiko mendapatkan Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR), risiko perdarahan sebelum dan pada saat persalinan, bahkan dapat menyebabkan kematian ibu dan bayinya, jika ibu hamil tersebut menderita kekurangan Hb yang sangat berat.

Depkes 2009. Kebijakan Depkes Dalam Penurunan AKI & AKB. Jakarta

- Dampak urine positif
Apabila tidak diobati, infeksi bisa menyebar ke ginjal dan memicu persalinan prematur dan bayi lahir dengan berat badan rendah. Bayi juga rentan lahir prematur, mengalami gangguan pertumbuhan, pernapasan, serta penyakit metabolik di kemudian hari. Kematian janin juga bisa mengintai jika protein terdeteksi bersamaan dengan tekanan darah ibu yang tidak terkontrol.

5. Upaya dan penatalaksanaan penyulit dalam kehamilan.

- Penatalaksanaan Letak Lintang
Pada pemeriksaan antenatal ditemukan letak lintang, sebaiknya diusahakan mengubah menjadi presentasi kepala dengan versi luar. Sebelum melakukan versi luar harus dilakukan pemeriksaan teliti ada tidaknya panggul sempit, tumor dalam panggul atau plasenta previa,

sebab dapat membahayakan janin dan meskipun versi luar berhasil, janin mungkin akan memutar kembali. Untuk mencegah janin memutar kembali ibu dianjurkan menggunakan korset, dan dilakukan pemeriksaan antenatal ulangan untuk menilai letak janin (Wiknjosastro, 2011).

Jika letak janin tetap lintang saat ibu memasuki persalinan, kelahiran pervagina mustahil dilakukan. Ini merupakan situasi ketika ibu harus benar – benar diingatkan bahwa tindakan sectio caesarea harus dilakukan, sebab jika tidak, baik ibu maupun janin beresiko tinggi mengalami morbiditas dan mortalitas. Satu-satunya pengecualian untuk kasus ini adalah untuk janin yang berukuran kecil atau prematur, yang memungkinkan janin dilahirkan pervaginam tanpa memperhatikan letak maupun presentasi janin. (Debbie Holmes, 2011). Persalinan aktif pada perempuan dengan janin posisi melintang biasanya merupakan indikasi untuk kelahiran caesar.

Kasriyatun, GEO. 2018. Bab II-Repository Unimus. <https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://repository.unimus.ac.id/2600/3/bab%2520II.pdf&ved=2ahUKEwjXivKbnv32AhXx4zgGHf5-DVEQFnoECAoQAQ&usg=AOvVaw0nA2xykIsmZVwxkYli3Az8>.

- Penatalaksanaan Hb rendah
 - a) Melakukan pemeriksaan antenatal care .
 - b) Periksa laboratorium
 - c) Berdasarkan hasil pemeriksaan antenatal dan hasil pemeriksaan laboratorium, setiap kelainan yang ditemukan pada ibu hamil harus ditangani sesuai dengan standar dan kewenangan tenaga kesehatan. Kasus-kasus yang tidak dapat ditangani dirujuk sesuai dengan sistem rujukan.
 - d) KIE Efektif.

KIE efektif dilakukan pada setiap kunjungan antenatal yang meliputi kesehatan ibu; perilaku hidup bersih dan sehat; peran suami/keluarga dalam kehamilan dan perencanaan persalinan; tanda bahaya pada kehamilan, persalinan dan nifas serta kesiapan menghadapi komplikasi; asupan gizi seimbang; inisiasi menyusui dini (IMD) dan pemberian ASI eksklusif; KB pasca persalinan; peningkatan kesehatan intelegensia pada kehamilan (brainbooster); dan gizi ibu hamil.

- Penatalaksanaan urine positif
 - a) Mengatur pola makan

Sebaiknya jalani pola makan sehat dengan mengonsumsi banyak buah, sayur, dan juga ikan-ikanan. Pilih protein rendah lemak sebagai alternatif dari daging merah. Makanan gurih tinggi sodium sebaiknya dihindari atau ganti dengan pilihan makanan asin yang sehat.
 - b) Cukup beristirahat

Pastikan ibu hamil cukup beristirahat, setidaknya 8 jam setiap malam. Saat tidur, usahakan berbaring ke kiri agar janin tidak menekan pembuluh darah utama.
 - c) Minum air putih

Mengonsumsi air putih cukup setiap harinya juga menjadi cara untuk meredakan rasa tidak nyaman. Ini penting agar tubuh bekerja optimal. Bukan hanya dari air putih, asupan cairan juga bisa diperoleh dari makanan mengandung air seperti timun, semangka, hingga selada
 - d) Pemberian obat

Apabila proteinuria merupakan indikasi terjadinya preeklamsia atau diabetes gestasional, dokter akan memberikan obat sesuai dengan kondisi medis. Selain itu, jika protein terdeteksi karena tubuh sedang melawan infeksi, dokter juga akan meresepkan antibiotik yang aman

dikonsumsi oleh ibu hamil. Apabila proteinuria terjadi karena preeklamsia dan usia kehamilan sudah cukup, dokter juga bisa menyarankan untuk memajukan jadwal persalinan. Alasannya demi menghindari kemungkinan bahaya persalinan.

Trifiana,Azelia. 2021.Idealnya Tak Terdeteksi, Bagaimana Cara Mengatasi Protein Urine Positif 1 pada Ibu Hamil?.<https://www.sehatq.com/artikel/idealnya-tak-terdeteksi-bagaimana-cara-mengatasi-protein-urine-positif-1-pada-ibu-hamil>.

6.Wewenang bidan dalam penyulit kehamilan.

Jawab :

- Wewenang bidan dalam bayi letak melintang :
 - a) Memberikan pelayanan neonatal
 - b) melakukan Diagnosis letak lintang (Wiknjosastro, 2011).

Untuk menegakan diagnosa maka hal yang harus di perhatikan adalah dengan melakukan pemeriksaan inspeksi, palpasi, auskultasi, pemeriksaan dalam :

 - 1) Inspeksi
Pada saat melakukan pemeriksaan inspeksi letak lintang dapat diduga hanya pemeriksaan inspeksi, fundus tampak lebih melebar dan fundus uteri lebih rendah tidak sesuai dengan umur kehamilannya.
 - 2) Palpasi
Pada saat dilakukan pemeriksaan palpasi hasilnya adalah fundus uteri kosong, bagian yang bulat, keras, dan melenting berada di samping dan di atas simfisis juga kosong, kecuali jika bahu sudah turun ke dalam panggul atau sudah masuk ke dalam pintu atas panggul (PAP), kepala teraba di kanan atau di kiri.
 - 3) Auskultasi
Hasil yang diperoleh dari pemeriksaan auskultasi adalah denyut jantung janin di temukan di sekitar umbilicus atau setinggi pusat.
 - 4) Pemeriksaan Dalam
Hasil yang di peroleh dari pemeriksaan dalam adalah akan teraba tulang iga, scapula, dan kalau tangan menumbang teraba tangan, teraba bahu dan ketiak yang bisa menutup ke kanan atau ke kiri, bila kepala di kiri ketiak menutup di kiri, letak punggung di tentukan dengan adanya scapula, letak dada, klavikula, pemeriksaan dalam agar sukar dilakukan bila, pembukaan kecil dan ketuban intak, namun pada letak lintang biasanya ketuban cepat pecah.
 - 5) Pemeriksaan Penunjang
Pemeriksaan penunjang dapat dilakukan dengan melakukan pemeriksaan ultrasonografi (USG) atau foto rontgen dengan diperoleh hasil kepala janin berada di samping.
- c) penanganan kegawatdaruratan dilanjutkan dengan perujukan.

<http://repository.poltekkes-denpasar.ac.id/1077/3/BAB%20II.pdf>

- Wewenang bidan dalam kadar Hb rendah :
 - 1) Melakukan anamnesa
 - 2) Melakukan antenatal care
 - 3) Bidan memiliki kewenangan memberikan tablet Fe pada ibu hamil,menyarankan zat besi tambahan atau peningkatan dosis.
 - 4) Memberikan penyuluhan dan konseling tentang bagaimana meningkatkan Hb.

5) Melakukan pengukuran status gizi pada ibu hamil

- Wewenang bidan pada urin positif :

- 1) Penyuluhan dan konseling tentang cara mengatasi protein urine positif pada ibu hamil

- 2) Memberitahukan bahaya protein urine positif

- 3) melakukan diagnosis

- 4) Melakukan rujukan menghindari komplikasi berlanjut.